

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Motivasi menjadi unsur penting dalam meningkatkan minat pembelajar. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa asing, motivasi berkontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan pembelajar dengan beragam caranya. Beberapa penelitian terkait motivasi belajar pada pembelajaran bahasa asing terfokus pada faktor-faktor yang mendorong termotivasinya seseorang mempelajari bahasa asing dan menjaganya agar selalu termotivasi dalam pembelajaran bahasa asing tersebut. Motivasi merupakan hal yang sangat penting, mengingat bahwa bahasa senantiasa berkaitan dengan konteks budaya dan sosial.

Meningkatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan sangat cepat mengharuskan para pendidik untuk selalu mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Karena tuntutan tersebut maka para pendidik harus selalu mengembangkan kemampuan baik individu maupun kelompok. Tugas pendidik ialah membimbing dan mengarahkan siswa pada kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuhkan serta meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Dengan upaya yang sedemikian rupa dilakukan para pendidik untuk meningkatkan motivasi siswa maka sudah seharusnya siswa tersebut termotivasi dan terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar.

Sudarwan mengungkapkan bahwa motivasi ialah sebuah kekuatan serta dorongan berdasarkan kebutuhan serta mekanisme psikologis baik perorangan ataupun kelompok guna tercapainya tujuan tersebut sesuai keinginannya. Adapun WS Winkel mengungkapkan bahwa, motivasi ialah suatu penggerak yang akan aktif pada waktu tertentu, serta keinginan untuk mencapainya akan sangat terasa.¹

Sardiman mengungkapkan indikator-indikator yang mempengaruhi kekuatan motivasi belajar antara lain:

1. Mengerjakan tugas dengan tekun, artinya siswa tidak akan berhenti sebelum selesai.
2. Tak mudah menyerah, siswa tak mudah menyerah atau putus asa dalam menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran seperti berani menghadapi masalah serta mencari solusi dan tidak mudah putus asa.
4. Mandiri, artinya mengerjakan tugas tanpa disuruh.
5. Mudah jenuh terhadap pembelajaran yang monoton.
6. Konsisten, jika yakin terhadap sesuatu maka ia akan mempertahankan pendapatnya.²

Dengan adanya indikator tersebut bisa ditelaah bahwa siswa yang termotivasi tentunya akan mendapatkan nilai yang tinggi, sedangkan siswa yang kekurangan motivasi pastinya akan mendapatkan nilai kurang

¹ Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:2008), hal. 87

² Sardiman., *Op. Cit.*, hal 81

memuaskan. Karena hasil bergantung pada besar kecilnya usaha yang dilakukan.

Bahasa Arab merupakan program wajib bagi mahasiswa baru di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan ini diberlakukan untuk semua prodi di Fakultas Agama Islam (FAI) baik prodi (HKI) Hukum Keluarga Islam, prodi (EKOS) Ekonomi Syariah kemudian prodi Pendidikan Agama Islam serta prodi Pendidikan Bahasa Arab itu sendiri. Melihat dari keberagaman prodi di Fakultas Agama Islam, sangat jelas menunjukkan bahwa mahasiswa yang ada di Fakultas ini pastinya memiliki riwayat pendidikan yang berbeda-beda baik itu SMA, SMK, MA dan pondok pesantren. Dengan perbedaan tersebut pastinya kita dapat mengetahui bahwa tidak semua mahasiswa yang berada di Fakultas Agama Islam pernah mempelajari bahasa Arab sebelumnya.

Pembelajaran pada Program Pengembangan Bahasa Arab terbagi menjadi 6 kelas yaitu kelas Abubakar, Aisyah, Ali, Khadijah, Umar dan Ushman. Kelas-kelas ini dibagi berdasarkan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab. Sehingga terbentuklah kelas-kelas dari yang paling tinggi hingga paling rendah.

Melihat realita yang terjadi bahwasanya dalam Program Pengembangan Bahasa Arab tidak semua mahasiswa memiliki pengetahuan bahasa Arab dilihat dari latar belakang pendidikannya, untuk lulusan MA atau Pondok Pesantren jelas memiliki pengertian dan pemahaman yang baik

tentang bahasa Arab sedangkan yang berasal dari SMA atau SMK pastinya merasa asing dengan bahasa Arab. Oleh karena itu dengan tidak adanya pengetahuan yang mendasar pada mahasiswa ini perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa non pondok pesantren dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga para pendidik mampu mengambil tindakan yang tepat untuk menyikapi hal ini.

Masalah-masalah belajar akan sering muncul seiring dengan perkembangan yang dialami oleh setiap individu. Terutama terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab dianggap sulit dan susah dimengerti. Apalagi sebagian dari mereka banyak yang belum mengetahui dan mengenal dasar-dasar bahasa Arab.

Adapun faktor yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di Program pengembangan bahasa Arab ini karena keingintahuan penulis terhadap motivasi belajar bahasa Arab yang dirasakan mahasiswa yang belum pernah mempelajari belajar bahasa Arab sebelumnya diambil dari lulusan SMA atau SMK.

Hal ini merupakan salah satu tantangan dan tugas besar bagi para pendidik dalam mengambil langkah guna meningkat efektifitas pembelajaran dalam kelas. Serta para pendidik dapat mengetahui penerapan metode yang tepat bagi mahasiswa yang belum pernah mempelajari bahasa Arab. Maka dalam penelitian ini penulis akan menganalisa lebih jauh permasalahan yang

terjadi berkaitan dengan motivasi belajar bahasa Arab bagi mahasiswa lulusan SMA atau SMK dengan rumusan masalah sebagai berikut :

B. Rumusan masalah

Adapun Masalah yang dikaji dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa lulusan non pondok pesantren termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut termotivasi atau sebaliknya dalam pembelajaran di PPBA.
2. Untuk mengetahui lebih jauh upaya yang dilakukan mahasiswa non pondok pesantren ketika menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini kiranya mampu memberi sumbangan ilmiah bagi pembaca serta tambahan informasi motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa lulusan non pondok pesantren seperti SMA atau SMK. Apakah

motivasi belajar mahasiswa dalam program pengembangan bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Manfaat praktis

- a. Memberi informasi bagi para pengajar di Program pengembangan bahasa Arab terkait motivasi belajar bahasa Arab guna memperbaharui metode pembelajaran yang sesuai bagi pemula diukur sesuai dengan kapasitas yang dimiliki mahasiswa.
- b. Menambah informasi kepada pembaca tentang masalah yang terjadi terkait motivasi belajar bahasa Arab dalam program pengembangan bahasa Arab.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi program pengembangan bahasa Arab di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang.
- d. Menjadi masukan dalam dunia pendidikan guna menanggulangi permasalahan pembelajaran bahasa Arab.

E. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah perubahan perilaku dalam diri seseorang, hal ini dapat dilihat dengan munculnya emosi atau perbuatan guna mencapai tujuan tersebut. Perubahan ini diwujudkan dengan bentuk kegiatan nyata yaitu

fisik. Karena adanya tujuan dari aktivitas tersebut, berarti orang itu mempunyai motivasi kuat untuk meraih tujuannya dengan segala cara.

b. Belajar

Belajar adalah suatu yang sangat vital dalam segala aspek pendidikan. Tanpa adanya belajar sebenarnya tak akan ada namanya pendidikan. Belajar mampu membangun rangkaian disiplin berkaitan dengan proses kependidikan seperti psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Dalam (KBBI) kamus besar bahasa Indonesia belajar memiliki arti yaitu berusaha meraih kepandaian ataupun mendapatkan ilmu.

c. Bahasa Arab

Bahasa Arab yaitu bahasa yang dipilih oleh Allah SWT, bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya yaitu Nabi Muhammad Saw, serta tulisan ini diabadikan dalam Al-Qur'an serta Hadist yang akhirnya sampai pada kita dan tersebar ke seluruh muka bumi ini melalui agama Islam, ilmu pengetahuan, sosial politik, budaya dan ekonomi.